

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Rumah sakit merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif (pembinaan kesehatan), preventif (pencegahan penyakit), kuratif (pengobatan penyakit), dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan) serta dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan dan tempat untuk penelitian. Dikarenakan kegiatan yang banyak tersebut, rumah sakit tergolong salah satu sektor penghasil berbagai macam limbah. Jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan tersebut antara lain limbah padat, cair, dan gas. Hal ini mempunyai konsekuensi perlunya pengelolaan limbah rumah sakit sebagai bagian dari kegiatan penyehatan lingkungan rumah sakit yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya pencemaran lingkungan rumah sakit yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya pencemaran lingkungan yang bersumber dari limbah rumah sakit (Adisasmito, 2009 dalam Simamora, 2018).

Limbah rumah sakit adalah semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah sakit dalam bentuk padat, cair, pasta (gel) maupun gas yang dapat mengandung mikroorganisme patogen bersifat infeksius, bahan kimia beracun, dan sebagian bersifat radioaktif (Depkes, 2006). Dampak dari kurang optimalnya dalam pengelolaan limbah sejak limbah dihasilkan sampai pembuangan a akhir sangat merugikan kesehatan masyarakat secara langsung dan dapat menurunkan kualitas lingkungan serta dapat menimbulkan masalah kesehatan seperti tingginya

angka kepadatan vektor penyakit (lalat, tikus, nyamuk, kecoa, dan lain - lain), pencemaran terhadap udara, tanah, dan air, rendahnya nilai estetika. Hal ini juga dapat menimbulkan penyakit menular, seperti diare, penyakit kulit, *scrub thypus*, DBD, *demam thyopoid*, kecacingan (Riza; 2016).

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 22 tahun 2021 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan, menyebutkan bahwa bahan berbahaya dan beracun yang selanjutnya disingkat B3 adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain.

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.56/Menlhk-Setjen/2015 tentang tata cara dan persyaratan teknis pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dari fasilitas pelayanan kesehatan, menyebutkan bahwa limbah B3 adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung B3.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 tentang klasifikasi rumah sakit, menyebutkan bahwa kriteria apabila rumah sakit masuk ke dalam tipe C.

Dari hasil survey penelitian yang telah dilakukan di RS Bhayangkara Bandar Lampung, Pemilahan limbah medis dilakukan dari tempat limbah medis berasal tetapi terkadang masih ditemukannya sampah yang masih tercampur dalam satu tong sampah. Tempat penampungan sementara sudah disediakan tong sampah di masing masing ruangan dengan jumlah 1 tong sampah untuk medis dan

tong sampah untuk non medis. Dalam sehari sampah dibuang 2x tanpa menggunakan troli khusus. Selain itu petugas kebersihan yang setiap hari mengangkut limbah medis tidak menggunakan APD dengan lengkap seperti masker, sarung tangan khusus, sepatu boot, helm. Untuk jalur pengangkutan atau pengambilan limbah setiap ruangan tidak ada jalur khusus untuk pengangkutan dan hanya satu jalur saja. Limbah medis di rumah sakit bhayangkara tidak diolah sendiri oleh pihak rumah sakit melainkan diangkut oleh pihak ketiga yaitu berkerja sama dengan PT. Biuteknika Bina Prima sebagai pengangkutan limbah PT. Wastec International sebagai pengolah limbah medis.

Dari hasil survey diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “analisis Pengelolaan Limbah B3 di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung Tahun 2024?”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung masuk kedalam rumah sakit tipe C. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian “Analisis Pengelolaan Limbah Medis B3 Di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung Tahun 2024”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui proses pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui sumber dan jenis limbah medis B3 di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.
- b. Untuk mengetahui tenaga serta sarana dan prasarana pengelolaan limbah medis B3 di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.
- c. Untuk mengetahui proses pemilahan/pewadahan limbah medis B3 di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.
- d. Untuk mengetahui proses pengangkutan limbah medis B3 di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.
- e. Untuk mengetahui proses penyimpanan limbah medis B3 di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.
- f. Untuk mengetahui proses pengolahan limbah medis B3 di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Sebagai bahan informasi untuk menambah di bidang ilmu pengetahuan utamanya dibidang kesehatan lingkungan khususnya pada pengelolaan limbah medis di rumah sakit, serta bermanfaat dalam pengembangan ilmu dan juga untuk menambah kepustakaan.
2. Manfaat Bagi Instansi Terkait  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi bagi Rumah Sakit lainnya yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam

rangka perencanaan, perbaikan dan pengembangan sanitasi lingkungan serta pengelolaan limbah medis B3 di rumah sakit lainnya.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi bacaan atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini di batasi pada pengelolaan limbah medis padat yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, penyimpanan di lingkungan rumah sakit; pengemasan, pengangkutan keluar rumah sakit; pengolahan limbah medis B3 pada Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.